

PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK RUMAH TANGGGA DI LINGKUNGAN SEI SIKAMBING C, KECAMATAN MEDAN HELVETIA, KOTA MEDAN, PROVINSI SUMATERA UTARA

Efi Said Ali^{1*}, Asmara Sari²

^{1,2} Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Al Azhar, Jl. Pintu Air IV No.214, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20143

*Korespondensi: efisaidali62@gmail.com

ABSTRAK. Pelaksanaan kegiatan yang membuat masyarakat terbantu menghadapi salah kehidupan sehari-hari merupakan salah satu kontribusi seorang Dosen untuk pengembangan ilmu dan masyarakat, salah satu kewajiban seorang dosen dalam tridarma perguruan tinggi adalah pelaksanaan pengabdian ke masyarakat. Proses kimia ini disebut dengan saponifikasi. Fungsi utama sabun yang merupakan sebagai zat pencuci karena terkandung surfaktan. Tujuan kegiatan ini adalah (1) meningkatkan motivasi usaha, kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk mengolah hal yang mudah didapat menjadi produk sabun cuci piring, (2) mengenalkan kepada masyarakat mengenai peluang dan analisis kelayakan usaha sabun cuci piring rumahan. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan pendampingan langsung ke masyarakat dalam membuat sabun cair. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah terbantunya masyarakat dalam mengolah sumberdaya yang ada untuk dibuat sebagai sabun cair dan menjadi alternatif solusi untuk perekonomian masyarakat sehingga tidak lagi bersifat konsumtif.

Kata kunci: sabun cair, pemberdayaan, cuci piring

ABSTRACT. Implementation of activities that help the community in dealing with the mistakes of daily life is one of the contributions of a lecturer to the development of science and society, one of the obligations of a lecturer in the tridarma of higher education is the implementation of community service. This chemical process is called saponification. The main function of soap is as a washing agent because it contains surfactants. The objectives of this activity are (1) to increase business motivation, awareness, knowledge and skills of the community through the application of appropriate technology to process things that are easy to obtain into dish soap products, (2) to introduce the community to opportunities and analyze the feasibility of a home-made dish soap business. The methods used are interviews and direct assistance to the community in making liquid soap. The conclusion of this activity is that it helps the community in processing existing resources to be made into liquid soap and becomes an alternative solution for the community's economy so that it is no longer consumptive.

Keywords: liquid soap, empowerment, washing dishes

Terima 28 Januari 2023

Terima dan di revisi 28 Januari 2023

Disetujui 30 Januari 2023

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan yang membuat masyarakat terbantu menghadapi salah kehidupan sehari-hari merupakan salah satu kontribusi seorang Dosen untuk pengembangan ilmu dan masyarakat, salah satu kewajiban seorang dosen dalam tridarma perguruan tinggi adalah pelaksanaan pengabdian ke masyarakat (Yani et al., 2022). Sementara pergeseran tridarma perguruan tinggi sudah terjadi menurut (Siregar et al., 2022) bahwa tridarma itu perlu dikaji ulang karena tidak sesuai lagi dengan perubahan zaman dan ilmu dimana sudah berkembang menjadi Panca Darma

Perguruan tinggi yaitu Pendidikan, penelitian, pengabdian, publikasi dan proyek MBKM yang sekarang sudah gencar dan sangat diburu oleh dosen dan mahasiswa. Sabun adalah garam logam alkali (biasanya natrium atau kalium) dari asam lemak, yang dimanfaatkan untuk mencuci serta mengemulsi dengan dua komponen utama asam lemak dan sodium atau potasium. Sabun dibuat dengan reaksi kimia yang mencampurkan larutan NaOH dengan minyak atau lemak, yang melalui reaksi kimia sehingga NaOH akan mengubah minyak (lemak) menjadi sabun. Proses kimia ini disebut dengan saponifikasi. Biasanya



bentuk sabun secara umum adalah padat dan cair (Lukitasari et al., 2022). Sabun merupakan hal yang mutlak ada di suatu daerah, apalagi sewaktu Pandemi COVID-19 kemari. Hal ini menjadi suatu keharusan dimana sabun dapat membantu untuk membersihkan tubuh. *“Fungsi utama sabun yang merupakan sebagai zat pencuci karena terkandung surfaktan. Kandungan surfaktan yang menjadi bahan pembersih, merupakan molekul yang terdiri dari gugus polar yang suka air (hidrofolik) dan gugus non polar yang suka lemak/minyak (lipofilik) sehingga dapat menyatukan campuran yang mengandung air dan minyak untuk dapat dihilangkan dengan air”* (Deri et al., 2020). Pelaksanaan pengabdian tersebut dilaksanakan di Lingkungan Sei Sikambang C, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Sei Sikambang C II adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, Medan, Sumatra Utara, Indonesia. Kelurahan Sei Sikambang C-II terdiri dari 14 Lingkungan (2015). Secara Demografi, Kelurahan ini berbatasan dengan:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Cinta Damai, Kecamatan Medan Helvetia
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Dwikora, Kecamatan Medan Helvetia
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sei Putih Barat, Kecamatan Medan Petisah
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Simpang Tanjung dan Kelurahan Sei Sikambang B, Kecamatan Medan Sunggal

Tujuan kegiatan ini adalah (1) meningkatkan motivasi usaha, kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk mengolah hal yang mudah didapat menjadi produk sabun cuci piring, (2) mengenalkan kepada masyarakat mengenai peluang dan analisis kelayakan usaha sabun cuci piring rumahan (Widyasanti, 2021)

METODE

1. Ceramah dan Diskusi

Ceramah dan diskusi merupakan cara yang dipakai team pengabdian masyarakat dengan memakai metode 30 % berupa teori dan 70 % berupa praktek langsung , ceramah (pelatihan) diberikan pada peserta. setelah selesai

ceramah dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dan praktek langsung di lapangan. Materi ceramah yaitu tentang pengenalan bahan bahan yang di gunakan, alat alat

2. Prosedur Kerja

Untuk merealisasikan pengabdian masyarakat ini maka dilakukan terlebih dahulu pendekatan kepada pengurus Pondok Pesantren melalui ceramah, diskusi dan praktik

Materi ceramah yaitu :

-Ceramah tentang bahan bahan yang di gunakan, alat alat yang dipakai dan teknis pembuatan sabun cair

Penceramah : Ir. Efi Said Ali, MP dan Dra Asmara Sari Nasution MSi.

3. Kegiatan Observasi.

Tim PKM mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan yang terjadi seperti kegiatan se hari hari seperti tingkat ekonomi masyarakat, kebiasaan masyarakat , Tim PKM melakukan penyuluhan kepada Pengurus



Gambar 1. Peserta sedang Latihan PembuatanPencampuran Bahan



Gambar 2. Penceramah sedang Memberikan Penjelasan Materi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan di Pengajian Lingkungan AL-HUSNA, Sei Sikambing, C, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan telah dapat diketahui bahwa akibat dampak dari pandemi covid 19 ini telah terjadi kemerosotan ekonomi keluarga, seperti berkurangnya pendapatan dan bertambahnya pengeluaran biaya rumah tangga, maka dengan dilakukannya penyuluhan pelatihan pembuatan sabun cair untuk rumah tangga ini telah banyak menambah wawasan pengetahuan peserta dan dengan dilakukannya pembuatan sabun dalam skala rumah tangga ini, dapat membantu meringankan beban pengeluaran rumah tangga. Pelatihan yang dilakukan sangat membantu mereka dalam membuat sabun cair untuk cuci piring yang bisa digunakan untuk membersihkan peralatan makan yang aman untuk kesehatan.

SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak dari pandemic akibat virus Covid-19 telah membawa dampak keterpurukan ekonomi masyarakat, mengganggu Kesehatan, menurunkan kinerja dan keeratn hubungan sosial.

Sehingga dengan adanya kegiatan ini menjadi pengetahuan baru bagi masyarakat

2. Antisipasi untuk tetap menjaga supaya tetap dalam keadaan bersih, baik badan dan pakaian dan alat-alat rumah tangga, maka harus tetap di cuci dengan menggunakan sabun
3. Permasalahan yang timbul dengan keadaan ini adalah ketidakmampuan masyarakat karena faktor ekonomi
4. Pembuatan sabun cair untuk keluarga kepada peserta dapat membantu peserta dalam memahami dan mempraktekkan membuat hand sanitizer di rumah dengan biaya yang lebih ekonomis

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). Pengukuran organizational Citizenship Behavior : Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 83–93. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1.16>
- Deri, R. R., Nurhayani, N., Mahaputra, S., & Triyandi, E. (2020). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui Pelatihan pembuatan sabun cuci piring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v10i1.829>
- Lukitasari, M., Khoirotil U, S. Z., & Sukri, A. (2022). Pengolahan limbah minyak jelantah menjadi sabun cuci piring di Kelurahan Kanigoro Kota Madiun. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 99–109. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.645>
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya melestarikan budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Sinuraya, J. A., & Malau, W. (2019). Rebu dalam sistem kekerabatan etnis Batak Karo di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24114/gondang.v3i1.13018>



- Siregar, Z. H., Puspita, R., Fazri, M., Trisilo, M., & Ikhwan, R. (2022). Pendampingan peserta Pejuang Muda 2021 dalam perencanaan pembuatan tepung mocaf di Kelurahan Tambesi-Kota Batam Kepri. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 2(2), 121–127.
<https://doi.org/10.54123/deputi.v2i2.187>
- Sitepu, R. A., & Susilowati, I. F. (2018). Eksistensi ahli waris dalam hukum adat Batak Karo di Surabaya. *Novum : Jurnal Hukum*, 5(3), 120–128.
<https://doi.org/10.2674/novum.v5i3.36066>
- Sobirin, S. (2018). Pranata mangsa dan budaya kearifan lingkungan. *Jurnal Budaya Nusantara*, 2(1), 250–264.
<https://doi.org/10.36456/b.nusantara.vol2.no1.a1719>
- Widyasanti, A. (2021). Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dari limbah kulit jeruk nipis di Kampung Keluarga Berencana Palasah, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 172–180.
<https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4549>
- Yani, A., Ratnawati, Fenriyati, F. L., Ashar, Ramadhani, A., & Aoliah, R. N. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Sabun cuci piring menggunakan bahan dasar kulit pisang kepada anggota PKK kelurahan api-api kota bontang. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani STTI Bontang*, 2(1), 18–28.
<https://doi.org/10.53620/pay.v2i1.65>

